

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penggunaan media gambar berseri terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa sekolah dasar. Penggunaan media ini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan siswa dalam menulis deskripsi, baik dari segi penguasaan kosakata, penggunaan tanda baca, maupun kerapian tulisan. Penelitian yang dilakukan pada siswa kelas IV dan V menunjukkan peningkatan yang signifikan pada hasil belajar setelah penggunaan media gambar berseri. Sebagai contoh, nilai rata-rata pada kelas eksperimen menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan kelas kontrol. Hasil uji-t dan paired sample T-test juga mengindikasikan bahwa penggunaan media gambar berseri memberikan dampak positif yang signifikan terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa. Secara keseluruhan, media gambar berseri terbukti sebagai alat yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa, dan dapat digunakan sebagai strategi pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan di sekolah dasar.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi guru**

Guru disarankan untuk memanfaatkan media gambar seri dalam proses pembelajaran menulis karangan deskripsi. Penelitian menunjukkan bahwa media ini efektif dalam membantu siswa mengatasi kesulitan menuangkan ide ke dalam tulisan dan meningkatkan penggunaan ejaan dan tanda baca yang tepat. Guru dapat membuat kegiatan pembelajaran lebih menarik dengan menggunakan gambar-gambar yang relevan dan

berwarna-warni, sehingga siswa lebih termotivasi dan tertarik untuk belajar. Selain itu, penting bagi guru untuk memberikan umpan balik yang konstruktif meliputi Identifikasi Kesalahan dengan Memberikan penjelasan rinci mengenai kesalahan yang dilakukan siswa, seperti penggunaan ejaan yang tidak benar dan tanda baca yang tidak tepat, atau pemilihan kata yang kurang sesuai.

Saran Perbaikan dengan memberikan saran spesifik tentang bagaimana siswa bisa memperbaiki kesalahan mereka. Misalnya, memberikan contoh kalimat yang lebih baik atau menunjukkan cara yang benar dalam menggunakan tanda baca. Penguatan Positif dengan mengapresiasi aspek-aspek yang sudah baik dalam tulisan siswa untuk meningkatkan motivasi mereka. Ini bisa berupa pujian untuk ide yang kreatif atau penggunaan kata yang tepat. Pendampingan dan Bimbingan dengan membantu siswa dalam proses penulisan dengan cara bertahap, seperti merencanakan ide, membuat kerangka karangan, dan menulis draft. Guru bisa melakukan sesi konsultasi individual atau kelompok kecil untuk memberikan bimbingan lebih intensif. Penggunaan Rubrik Penilaian dengan menggunakan rubrik penilaian yang jelas dan terperinci sehingga siswa mengetahui kriteria apa saja yang dinilai dan bagaimana mereka bisa meningkatkan hasil tulisan mereka berdasarkan kriteria tersebut. dan membimbing siswa dalam setiap tahap proses penulisan untuk memastikan peningkatan keterampilan mereka secara berkelanjutan.

## **2. Bagi Sekolah**

Sekolah sebaiknya mendukung penggunaan media pembelajaran inovatif seperti gambar seri dalam kurikulum mereka. Ini dapat dilakukan dengan menyediakan pelatihan bagi guru tentang cara efektif menggunakan media ini dalam pengajaran. Selain itu, sekolah dapat memperlengkapi ruang kelas dengan peralatan yang diperlukan, seperti proyektor dan komputer, untuk memfasilitasi penggunaan media berbasis teknologi. Mengadakan workshop atau sesi berbagi pengalaman antara guru juga bisa

menjadi cara yang efektif untuk meningkatkan keterampilan mengajar dan penerapan metode pembelajaran yang lebih bervariasi.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi lebih lanjut berbagai metode dan media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Penelitian lebih lanjut bisa fokus pada pengaruh jangka panjang penggunaan media gambar seri dan bagaimana metode ini dapat diintegrasikan dengan teknologi digital lainnya. Selain itu, peneliti dapat meneliti dampak media ini pada berbagai kelompok usia dan jenjang pendidikan baik dari SD, SMP, maupun SMA untuk melihat apakah hasil yang sama berlaku di semua tingkatan. Studi komparatif antara berbagai media pembelajaran juga dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang efektivitas masing-masing metode dalam meningkatkan keterampilan menulis deskripsi.